

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### 2.1 JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian dengan judul “A Scoping Review: Hubungan Religiusitas Dan Ketepapanan Pornografi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja” ini menggunakan metode penelitian scoping review. *Scoping review* didefinisikan sebagai sebuah metode yang digunakan untuk dapat melakukan penelusuran terhadap suatu bahasan yang diangkat pada sebuah penelitian secara detail dan mendalam (Arksey & O'Malley, 2005). Scoping review berguna untuk memeriksa bukti yang muncul ketika pertanyaan lain kurang jelas dan terdefinisi dengan baik untuk diangkat dan tinjauan sistematis yang lebih tepat dapat digunakan. Tinjauan retrospektif dapat melaporkan jenis bukti yang telah digunakan dan menginformasikan praktik di departemen dan bagaimana penelitian dilakukan (Munn et al., 2018).

*Scoping review* berpegang pada sebuah pedoman yang dikenal dengan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR)(Tricco et al., 2018).

### **2.1.1 Database**

Scoping review ini dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian elektronik secara online dari 5 basis data sebagai berikut: 1) Pubmed;2) Science Direct;3) Publish or perish;4) DOAJ;5) Google Scholar. Publish or Perish merupakan aplikasi yang di gunakan sebagai tools untuk melakukan pencarian kata kunci.

### **2.1.2 Kata kunci**

Scoping review ini dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian elektronik secara online dari 5 basis data sebagai berikut: 1) Pubmed;2) Science Direct;3) Publish or perish;4) DOAJ;5) Google Scholar. Publish or Perish merupakan aplikasi yang di gunakan sebagai tools untuk melakukan pencarian kata kunci. Pada basis data 1,2 dan 3 dilakukan pencarian dengan kata kunci bahasa inggris yaitu "premarital seks" AND "religious" dan "pornographic exposure" AND "adolescents", pada basis data 1 dilakukan dengan pencarian kata kunci tambahan yaitu "premarital seks" OR "pornographic exposure" AND "adolescents", pada basis data 2 dan 3 pencarian kata kunci dilakukan dengan tambahan NOT "adolescents", pada basis data 5 dilakukan pencarian dengan kata kunci bahasa Indonesia yaitu "seks pranikah" DAN "remaja", "religiusitas" dan "paparan pornografi".

## **2.2 KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI**

### **2.2.1 Tipe Studi.**

Artikel yang menjadi sumber informasi dan referensi penelitian ini memiliki dua jenis penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

### **2.2.2 Tipe Intervensi**

Intervensi utama yang ditelaah pada penelitian Scoping Review ini adalah hubungan religiusitas, ketepapan pornografi dengan perilaku seks pranikah.

### **2.2.3 Hasil Ukur**

Hasil yang didapatkan dari penelitian Scoping Review ini adalah hubungan religiusitas, ketepapan pornografi dengan perilaku seks pranikah yang berasal dari jurnal internasional maupun jurnal nasional.

### **2.2.4 Strategi Pencarian Literatur**

. Scoping review ini dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian elektronik secara online dari 5 basis data sebagai berikut: 1) Pubmed;2) Science Direct;3) Publish or perish;4) DOAJ;5) Google Scholar. Publish or Perish merupakan aplikasi yang di gunakan sebagai tools untuk melakukan pencarian kata kunci. Pada basis data 1,2 dan 3 dilakukan pencarian dengan kata kunci bahasa inggris yaitu premarital seks” AND “religious” dan “pornographic exposure” AND “adolescents”,

pada basis data 1 dilakukan dengan pencarian kata kunci tambahan yaitu “premarital seks” OR “pornographic exposure” AND “adolescents”, pada basis data 2 dan 3 pencarian kata kunci dilakukan dengan tambahan NOT “adolescents”, pada basis data 5 dilakukan pencarian dengan kata kunci bahasa Indonesia yaitu “seks pranikah” DAN “remaja”, “religiusitas” dan “paparan pornografi.

### 2.3 PENYELEKSIAN LITERATUR

Scoping review ini dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian elektronik secara online dari 5 basis data sebagai berikut: 1) *Pubmed*;2) *Science Direct*; 3) *Publish or perish*;4) *DOAJ*;5) *Google Scholar*. *Publish or Perish* merupakan aplikasi yang di gunakan sebagai tools untuk melakukan pencarian kata kunci. Pada basis data 1,2 dan 3 dilakukan pencarian dengan kata kunci bahasa inggris yaitu premarital seks” AND “*religious*” dan “*pornographic exposure*” AND “*adolescents*”, pada basis data 1 dilakukan dengan pencarian kata kunci tambahan yaitu “*premarital seks*” OR “*pornographic exposure*” AND “*adolescents*”, pada basis data 2 dan 3 pencarian kata kunci dilakukan dengan tambahan NOT “*adolescents*”, pada basis data 5 dilakukan pencarian dengan kata kunci bahasa Indonesia yaitu “seks pranikah” DAN “remaja”, “religiusitas” dan “paparan pornografi.

Proses selanjutnya yang dilakukan adalah penyaringan artikel yang berkaitan dengan kesamaan dengan artikel terdahulu terait bahasan yang sama, kemudian tahun inklusi yaitu 2018-2022, serta kelengkapan isi dokumen yang dijadikan sebagai referensi. Selanjutnya untuk artikel yang telah melalui proses penyaringan, maka akan ditinjau terkait jenis penelitian yang diterapkan dan juga pengelompokan asal artikel, yaitu artikel Indonesia atau internasional.

## **2.4 SINTESIS DATA**

Pada proses ini dilakukan pendeskripsian terkait bahasan yang diangkat oleh sebuah artikel. Kemudian di tahap ini juga dilakukan pengeompokan terkait nama yang melakukan penyusunan artikel, tahun dimana artikel dipublikasikan, judul yang digunakan oleh artikel, lokasi dimana penelitian artikel dilaksanakan, maksud dilakukannya penelitian, serta tentunya apa yang dihasilkan oleh penelitian pada sebuah artikel.

Penyusunan intisari dari sebuah penelitian dapat dilakukan dengan melakukan identifikasi atas isi yang disajikan dalam sebuah artikel, terutama pada hasil akhir sebuah penelitian yang ditampilkan di dalam artikel tersebut. Kemudian dilakukan koding atau pemberian tanda khusus atas poin-poin yang telah ditemukan atas sebuah artikel. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah untuk menemukan kesamaan dan perbedaan yang kemudian akan

dilakukan analisis lebih lanjut di dalam proses diberlangsungkannya penelitian.

## **2.5 PENELUSURAN JURNAL**

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal yang dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sudah ditetapkan, maka kriteria inklusi dan eksklusi meliputi:

### **2.5.1 Kriteria Inklusi:**

- a. Sumber informasi yang mengangkat bahasan terkait hubungan religiulitas, keterpaparan pornografi dengan tindakan seksual sebelum menikah.
- b. Sasaran yang ditetapkan adalah remaja.
- c. Sumber informasi yang penerbitannya dilakukan dari tahun 2018.
- d. Sumber informasi yang menampilkan isi dokumen yang lengkap atau bisa dikenal dengan *full-text*.
- e. Sumber informasi yang menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

### **2.5.2 Kriteria Eksklusi**

- a. Literature yang tidak yang tidak bisa diakses dengan lengkap.
- b. Literatur yang tidak menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif .
- c. Subjek penelitian balita, anak anak dan lansia..

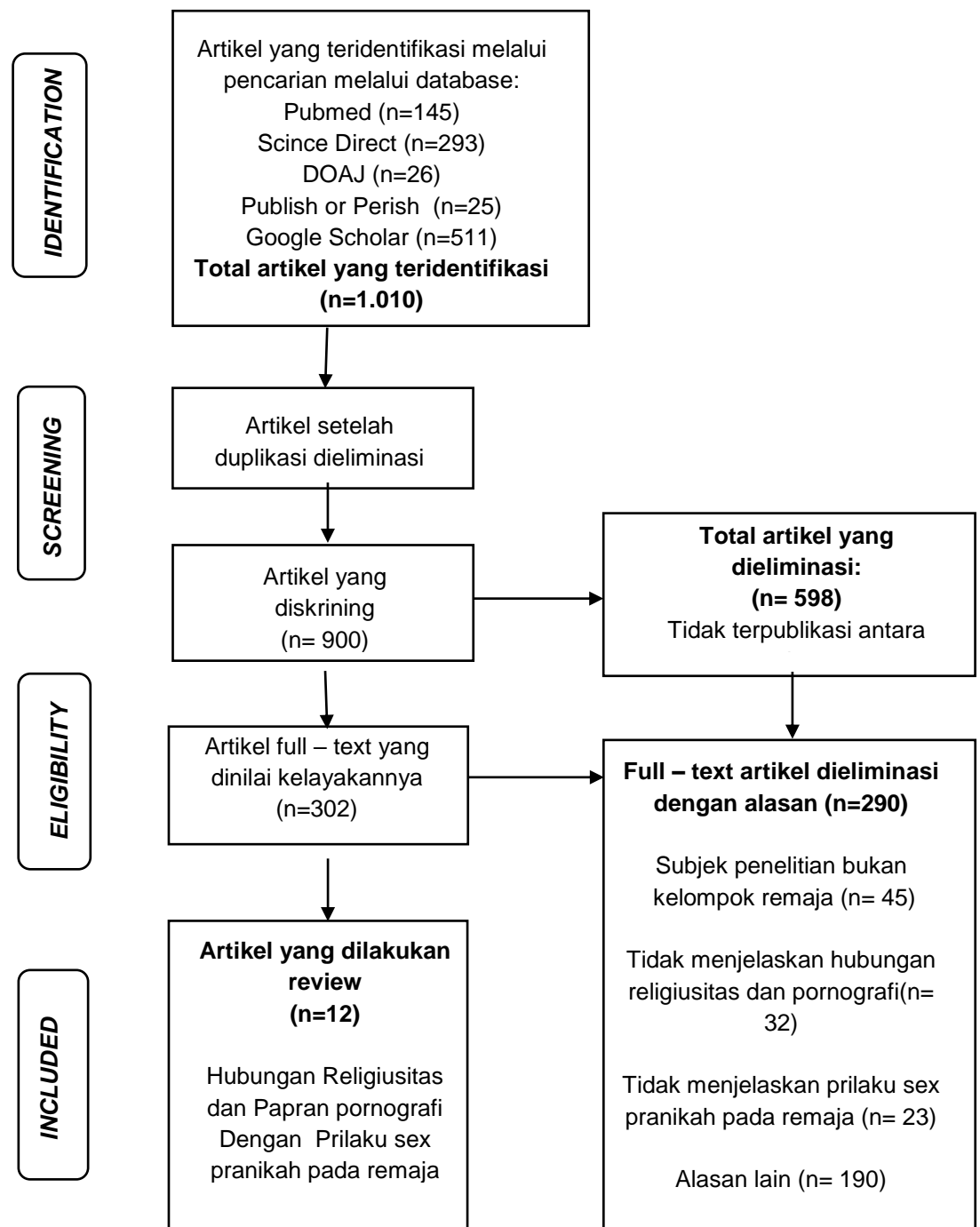
**Tabel 1.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Dengan PICOS**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<i>Population</i>	<i>Population</i> penelitian yaitu remaja	<i>Population</i> penelitian dalam literature yang tidak memenuhi kriteria inklusi selain remaja seperti anak-anak, dewasa dan lansia
<i>Intervention</i>	Jurnal international dan nasional yang memuat bahasan mengenai tingkat pemahaman dan kepatuhan agama, keterpaparan pornografi dengan kecenderungan untuk melakukan tindakan aktivitas di luar masa pernikahan oleh remaja.	Jurnal international dan nasional yang tidak memuat bahasan mengenai tingkat pemahaman dan kepatuhan agama, keterpaparan pornografi dengan kecenderungan untuk melakukan tindakan aktivitas di luar masa pernikahan oleh remaja.a
<i>Comparison</i>	Tidak dapat faktor-faktor yang menjadi pembanding.	Tidak terdapat faktor-faktor yang menjadi pembanding.
<i>Outcome</i>	Terdapat keterkaitan religiusitas dan paparan pornografi dengan tindakan remaja dalam melakukan aktivitas seksual di luar masa pernikahan.	Tidak terdapat keterkaitan antara tingkat pemahaman agama dan paparan pornografi dengan tindakan seorang remaja dalam melakukan aktivitas seksual di luar masa pernikahan.
<i>Study</i>	Kuantitatif dan Kualitatif	Jurnal diluar kuantitatif dan kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal dengan masa penerbitan berada di antara tahun 2018-2022.	Jurnal dengan masa terbit di atas tahun 2018.
Jenis jurnal	Artikel penelitian yang menjadi sumber informasi bersifat asli, isi dokumen tersedia secara lengkap atau full-text, dan file berbentuk PDF.	Artikel penelitian yang menjadi sumber informasi tidak bersifat asli, isi dokumen tidak tersedia secara lengkap atau tidak full-text, dan file bukan

		berbentuk PDF.
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Selain bahas Inggris dan Bahasa Indonesia



## 2.6 SELEKSI STUDI



**Bagan 1.1 Diagram Prisma ScR**